

The Influence Of Financial Performance On Audit Delay In Pharmaceutical Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Naomi Br Lubis¹⁾, Heriyati Chrisna²⁾, Rahima Br Purba³⁾

^{1,2,3} *Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*

email: ¹⁾ naomilubis601@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [04 Maret 2026]

Revised [27 April 2026]

Accepted [30 April 2026]

KEYWORDS

Organizational Culture, Employee Performance and Performance Of Employees.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Analisis penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menganalisis 11 perusahaan di sub sector farmasi. Alat pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

The research analysis aims to examine the effect of financial performance on audit delay in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is quantitative by analyzing 11 companies in the pharmaceutical sub-sector. The data processing tool used is SPSS version 23. The results of the study indicate that profitability has a negative and significant effect on audit delay in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Liquidity has a positive and significant effect on audit delay in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Leverage does not have a significant effect on audit delay in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability, liquidity, and leverage have a significant effect on audit delay in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia menuntut perusahaan publik untuk menyajikan laporan keuangan yang andal, transparan, dan tepat waktu. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit merupakan aspek penting karena informasi keuangan digunakan oleh investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam berinvestasi di pasar modal, investor perlu mengetahui secara akurat informasi penting tentang perusahaan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan investasi yang tepat. (Naibaho dan Franita, 2024). Investor memerlukan data yang transparan dan terkini untuk membuat keputusan yang tepat. Jika perusahaan gagal menyediakan informasi yang jelas, kepercayaan pasar akan menurun, sehingga memengaruhi harga saham (Sari et al, 2024)

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit atau yang dikenal dengan *audit delay* dapat mengurangi relevansi informasi akuntansi dan menimbulkan ketidakpastian bagi pengguna laporan keuangan. Regulasi OJK Nomor 29/POJK.04 pasal 7 ayat (1), yang menjelaskan mengenai badan OJK membatasi waktu pelaporan keuangan selambat-lambatnya di akhir bulan ke-4. Apabila informasi keuangan disampaikan secara tidak tepat pada waktu yang ditentukan, maka informasi yang disajikan dianggap kurang bermanfaat bagi para pengguna dan tidak dapat menjadikan informasi tersebut baik.

Audit delay adalah perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal diterbitkannya opini audit, yang mempunyai indikasi terkait lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh seorang auditor menurut (Halim, 2020). Semakin panjang audit delay, semakin besar kemungkinan terjadinya asimetri informasi antara manajemen dan investor. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menetapkan batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan yang diaudit, namun dalam praktiknya masih terdapat perusahaan yang mengalami keterlambatan, termasuk pada perusahaan sektor farmasi.

Perusahaan farmasi memiliki karakteristik usaha yang kompleks, antara lain terkait dengan tingginya biaya penelitian dan pengembangan (R&D), pengelolaan persediaan obat, regulasi ketat dari

pemerintah, serta ketergantungan terhadap kebijakan kesehatan nasional. Kompleksitas ini berpotensi memengaruhi proses penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan audit, sehingga dapat berdampak pada lamanya audit delay. Kenyataannya saat ini keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan *go public* masih ditemukan.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan seperti pada perusahaan PT Indofarma, Tbk dimana pada tahun 2019 *audit delay* mencapai 182 hari atau 6 bulan dari penutupan data laporan keuangan. Perusahaan lainnya dengan tingkat *audit delay* yang tinggi terjadi pada PT Merc Tbk di tahun 2020 mencapai 90 hari. Pada tahun 2020-2021 *audit delay* pada perusahaan PT Pyridam Farma Tbk mencapai di atas 3 bulan dan pada perusahaan (www.idx.co.id).

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi audit delay adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik, yang tercermin dari tingkat profitabilitas yang tinggi, likuiditas yang memadai, serta struktur keuangan yang sehat, cenderung memudahkan auditor dalam melakukan pemeriksaan karena risiko audit yang lebih rendah. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik juga memiliki insentif untuk segera mempublikasikan laporan keuangannya sebagai *good news* kepada investor. Sebaliknya, perusahaan dengan kinerja keuangan yang kurang baik, seperti mengalami kerugian, tingkat utang yang tinggi, atau masalah likuiditas, cenderung menghadapi risiko audit yang lebih besar. Kondisi tersebut dapat menyebabkan auditor melakukan prosedur audit yang lebih mendalam dan berhati-hati, sehingga memperpanjang waktu penyelesaian audit dan meningkatkan audit delay. Dalam konteks perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, fluktuasi kinerja keuangan akibat perubahan harga bahan baku, kebijakan impor bahan obat, serta dinamika permintaan pasar dapat memicu variasi audit delay antarperusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat dilihat bahwa audit delay masih menjadi permasalahan penting dalam pelaporan keuangan perusahaan farmasi di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap audit delay pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi relevan untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan ketepatan waktu pelaporan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan regulator dalam menilai kualitas pelaporan keuangan perusahaan farmasi.

LANDASAN TEORI

Agency Theory

Suatu pendekatan yang diambil oleh suatu organisasi untuk memberi sinyal kepada pihak luar tentang bagaimana manajemen memandang potensi bisnis. Jika audit delay pada suatu organisasi lebih singkat, hal itu menunjukkan bahwa terdapat banyak informasi positif atau *good news* bagi organisasi. Di sisi lain, jika audit delay lebih lama, itu dapat diartikan sebagai meningkatnya berita negatif atau *bad news* yang disebabkan oleh anggapan investor bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan finansial. (Daeli & Widiyati, 2024). Dalam teori ini dijelaskan adanya ketidakselarasan antara agen dan principal sehingga terdapat potensi konflik di mana manajemen mungkin terdorong untuk memanipulasi laporan keuangan demi keuntungan pribadi atau untuk mencapai target laba (Purba, 2023).

Audit Delay

Audit delay adalah rentang waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian proses audit hingga auditor menghasilkan laporan audit independen. Definisi ini menegaskan bahwa audit delay mengukur durasi audit sebagai keseluruhan proses sampai keluarnya laporan audit (Rachmawaty, 2020). *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan oleh auditor independen.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan tingkat pencapaian hasil kerja perusahaan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien yang tercermin dalam laporan keuangan (Hery, 2021). Kinerja keuangan adalah hasil pengukuran terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya, yang dapat dilihat melalui tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Kasmir, 2020),

Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit disebut profitabilitas, profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Irawan dan Zainal, 2020). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2020).

Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagi (Irawan dan Zainal, 2020). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi, kewajiban yang harus segera dipenuhi yaitu hutang jangka pendek, oleh karena itu rasio ini banyak digunakan para kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih (Sutrisno, 2021).

Leverage

Leverage adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik itu kewajiban keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang (Munawir, 2020). Leverage adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya jika sekiranya perusahaan tersebut dilikuidasikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu kuantitatif asosiatif yakni metode penelitian dengan mengkaji hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen. (Manullang dan Pakpahan, 2020). Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 11 perusahaan. Sumber data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan tahunan selama kurun waktu 2019-2024. Alat pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Descriptiv

Tabel 1. Statistik Deskriptiv

	Descriptive Statistics			
	N	Minimum	Maximum	Mean
Profitabilitas (ROA)	66	-94.89	29.70	5.0871
Likuiditas (CR)	66	8.90	9412	565.45
Leverage (DER)	66	-1675.51	459.00	66.3726
Audit Delay	66	36.00	188.00	88.8788
Valid N (listwise)	66			

Sumber : Output SPSS ver 23

Return on Asset (ROA)

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -94,89 yaitu pada PT Indofarma Tbk di tahun 2023 artinya perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang paling rendah atau mengalami kerugian dibandingkan perusahaan sub sector lainnyadan nilai maksimum sebesar 29,70 pada emiten PT Sidomuncul Tbk di tahun 2024, artinya perusahaan tersebut sangat profit dibanding dengan perusahann lainnya dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 5,0871.

Current Ratio (CR)

Variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 8,9 pada PT Indofarma Tbk di tahun 2024 artinya perusahaan tersebut memiliki tingkat likuiditas yang paling rendah dibanding dengan perusahaan lainnya di sub sector farmasi dan nilai maksimum sebesar 9412 pada PT Kimia Farma Tbk di tahun 2022, dengan nilai rata-rata sebesar 565,45 artinya perusahaan tersebut memiliki tingkat likuiditas yang paling tinggi dibanding dengan perusahaan lain. Rentang nilai yang sangat lebar menunjukkan adanya perbedaan tingkat likuiditas yang cukup signifikan antar perusahaan. Nilai rata-rata yang tinggi mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, meskipun nilai CR yang terlalu tinggi juga dapat mencerminkan kurang optimalnya pemanfaatan aset lancar.

Debt to Equity Ratio (DER)

Variabel Leverage menunjukkan nilai minimum sebesar -1675,51 pada perusahaan PT Indofarma Tbk di tahun 2022 artinya perusahaan tersebut memiliki hutang jangka panjang yang rendah dan nilai maksimum sebesar 459,00 pada emiten PT Pyridam Farma di tahun 2024 dengan nilai rata-rata sebesar

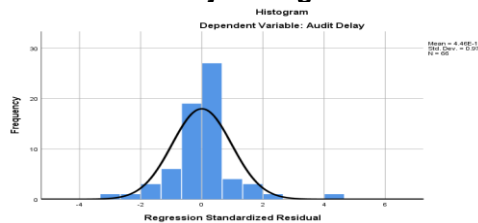
66,3726 artinya perusahaan tersebut memiliki nilai hutang yang sangat besar. Nilai DER yang negatif mengindikasikan adanya perusahaan dengan ekuitas negatif, yang mencerminkan kondisi keuangan yang kurang sehat. Nilai rata-rata DER yang relatif tinggi menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan pendanaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri.

Audit Delay

Audit Delay memiliki nilai minimum sebesar 36 hari pada PT Sido Muncul Tbk di taun 2021 artinya perusahaan ini terlambat menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit. Nilai maksimum sebesar 188 hari pada PT Kimia Farma di tahun 2024, artinya PT Kimia Farma paling lama menginformasikan laporan keuangan yang sudah diaudit bila dibandingkan dengan emiten lainnya dari sub sector farmasi. Rata-rata audit delay pada perusahaan sub sector farmasi sebesar 88,98 hari. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan membutuhkan waktu sekitar 89 hari untuk menyelesaikan proses audit laporan keuangan. Rentang waktu yang cukup lebar mengindikasikan adanya perbedaan efisiensi penyelesaian audit antar perusahaan.

Uji Normalitas

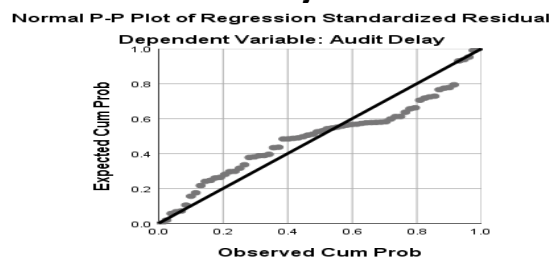
Gambar 1. Uji Histogram



Sumber : Output SPSS ver 23

Berdasarkan Gambar di atas, hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah.

Gambar 2. Uji PP Plot



Sumber : Output SPSS ver 23

Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Rusiadi et al, 2020).

Tabel 2. Hasil Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas (ROA)	.734	1.363
Likuiditas (CR)	.756	1.324
Leverage (DER)	.946	1.057

Sumber : Output SPSS ver 23

Berdasarkan data pada tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai tolerance value semua variabel bebas adalah tidak kurang dari ketetapan yaitu 0,1 dan nilai VIF semua variabel independen adalah tidak lebih dari nilai ketetapan yaitu 10. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dikatakan bahwa variabel tidak mengalami masalah multikolineritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

		Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson	
1	.647 ^a	0.419	0.391	1.383	

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, ACTIVA

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Output SPSS ver 23

Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	42.285	16.420	
	Profitabilitas (ROA)	-1.190	0.179	-0.753
	Likuiditas (CR)	9.280	3.007	0.344
	Leverage (DER)	0.019	0.011	0.169

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Output SPSS ver 23

Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Parsial

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	42.285	16.420		2.575	0.012
Profitabilitas (ROA)	-1.190	0.179	-0.753	-6.661	0.000
Likuiditas (CR)	9.280	3.007	0.344	3.087	0.003
Leverage (DER)	0.019	0.011	0.169	1.701	0.094

Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Output SPSS ver 23

1. Variabel provitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,661 dan t_{tabel} 2,03 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,661 > 2,03$) dengan sig. $0,000 < 0,05$ sehingga hasil penelitian menerima H1. Dapat dijelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
2. Variabel likuiditas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,087 dan t_{tabel} 2,03 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,087 > 2,03$) dengan sig. $0,003 < 0,05$ sehingga hasil penelitian menerima H2. Dapat dijelaskan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
3. Variabel leverage memiliki t_{hitung} sebesar 1,701 dan t_{tabel} 2,03 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,701 < 2,03$) dengan sig. $0,094 > 0,05$ sehingga hasil penelitian menolak H3. Dapat dijelaskan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Uji F

Berikut ini dapat disajikan hasil pengujian simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20997.929	3	6999.310	14.885	.000 ^b
	Residual	29153.102	62	470.211		
	Total	50151.030	65			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant) Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage

Sumber : Output SPSS ver 23

Uji R² (Determinasi)

Berikut ini dapat disajikan hasil pengujian determinasi variabel independen menjelaskan variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.391	21,684

Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Output SPSS ver 23

Hasil menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* 0,391 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 39,1% audit delay dapat diperoleh dan dijelaskan oleh profitabilitas, likuiditas dan leverage Sedangkan sisanya 60,9% dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,575 dan t_{tabel} 2,03 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,575 > 2,03$) dengan sig. $0,000 < 0,05$ sehingga hasil penelitian menerima H1. Dapat dijelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Besarnya pengaruh sebesar -1,190 bernilai negatif yang berarti jika setiap kenaikan variabel profitabilitas sebesar 1 persen, maka nilai audit delay akan turun sebesar -1,190 dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap. Maka dapat disimpulkan variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Ginting et al, 2024), (Putri et al, 2024) dan penelitian (Lestari, 2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. Artinya, semakin tinggi tingkat keuntungan (laba) perusahaan, semakin cepat proses audit diselesaikan, sehingga mengurangi *audit delay*. Perusahaan berkinerja baik cenderung ingin segera menyampaikan "kabar baik" (*good news*) kepada publik.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Audit Delay

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,661 dan t_{tabel} 2,03 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,661 > 2,03$) dengan sig. $0,000 < 0,05$ sehingga hasil penelitian menerima H2. Dapat dijelaskan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Besarnya pengaruh sebesar 9,280 bernilai positif yang berarti jika setiap kenaikan variabel likuiditas sebesar 1 persen, maka nilai audit delay akan naik sebesar 9,280 dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap. Maka dapat disimpulkan variabel likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Meo dan Pramitalaksmi, 2024) dan (Alfianto, 2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay.

Pengaruh Leverage Terhadap Audit Delay

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage memiliki t_{hitung} sebesar 1,701 dan t_{tabel} 2,03 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,701 < 2,03$) dengan sig. $0,094 > 0,05$ sehingga hasil penelitian menolak H3. Dapat dijelaskan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Besarnya pengaruh sebesar 0,019 bernilai positif yang berarti jika setiap kenaikan variabel leverage naik sebesar 1 persen, maka nilai audit delay akan naik sebesar 0,019 dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap. Maka dapat disimpulkan variabel leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Winarsih, 2020) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Audit Delay

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 14,885 nilai f_{tabel} pada taraf kepercayaan signifikan 0.05 adalah 2,92 dengan demikian hasil perhitungan SPSS diperoleh $f_{hitung} = 14,885 > f_{tabel}$ 2.95 dengan sig. $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan H4 diterima. Dimana profitabilitas, likuiditas dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

1. Perusahaan farmasi disarankan untuk terus meningkatkan dan menjaga tingkat profitabilitas melalui pengelolaan biaya yang efisien serta peningkatan kinerja operasional. Tingginya profitabilitas mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat sehingga mendorong manajemen untuk menyelesaikan penyusunan laporan keuangan secara lebih cepat dan akurat. Dengan laporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu, proses audit dapat berjalan lebih efisien dan *audit delay* dapat diminimalkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga stabilitas laba dan transparansi informasi keuangan guna mendukung ketepatan waktu pelaporan.
2. Perusahaan farmasi disarankan untuk mengelola tingkat likuiditas secara optimal dan tidak berlebihan. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan kompleksitas pemeriksaan aset lancar sehingga berpotensi memperpanjang proses audit. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan kas, piutang, dan persediaan serta memperkuat sistem pengendalian internal agar proses penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan dapat berjalan lebih efektif.
3. Perusahaan farmasi disarankan untuk tetap menjaga struktur pendanaan yang sehat dan proporsional, meskipun tingkat leverage tidak secara langsung memengaruhi lamanya penyelesaian audit. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketepatan waktu audit lebih ditentukan oleh kualitas sistem pengendalian internal, transparansi pelaporan keuangan, serta kesiapan data dan dokumen pendukung dibandingkan dengan tinggi rendahnya penggunaan utang.
4. Perusahaan farmasi disarankan untuk mengelola ketiga aspek keuangan tersebut secara optimal dan terintegrasi. Peningkatan profitabilitas perlu diimbangi dengan pengelolaan likuiditas yang efisien serta pengendalian leverage yang sehat agar kondisi keuangan perusahaan tetap stabil dan transparan. Pengelolaan yang baik terhadap ketiga variabel tersebut dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mempermudah proses pemeriksaan oleh auditor, sehingga audit dapat diselesaikan tepat waktu dan *audit delay* dapat diminimalkan. Selain itu, perusahaan diharapkan memperkuat sistem pengendalian internal dan koordinasi dengan auditor guna meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, F, W dan Suryono, B (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*
- Daeli, S., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh Komite Audit, Reputasi KAP, dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 5. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1>
- Hery (2021). Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive. Jakarta. Pusat: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Irawan dan Zainal. (2018). *Financial Statement Analysis* Jakarta : Mitrawacana media.
- Kasmir, (2020) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Lestari, L (2024). Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Audit Delay (Studi empiris pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019–2022). *Global Accounting :Jurnal Akuntansi-Vol.3.No.1*
- Manullang, M dan Pakpahan, M (2020). Metodologi Penelitian Proses Penelitian. Praktis. Penerbit Cipta Pustaka Media : Bandung.

- Meo, M, Y dan Paramitalaksmi, R (2024). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas Dan Good Corporate Governance Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Liberty: Yogyakarta.
- Naibaho, J, S dan Frannita, R (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Cendekia Ilmiah*.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi(Cetakan 1)*. CV. Merdeka Kreasi Group
- Putri, E., Purba, R dan Maisyarah, R (2024) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*
- Rahmawati, W., (2020). INVEST : Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2(2), 134–139.
- Rusiadi, Hidayat, R dan Subiantoro . (2020). *Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi. Pembangunan Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Cetakan Kelima*, Medan: USU Press .
- Sari, S, P., Napitupulu, S, I.,, Marshanda dan Chrisna, H (2024). The Influence of Liquidity, Dividend Policy and Profitability on Stock Prices in Public Companies in the Industrial Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020-2023. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*
- Sutrisno. (2021). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Winarsih, V, P., Estrini, D, H dan Najmuddin, A, B (2025). Pengaruh Kualitas Audit Dan Leverage Terhadap Audit Delay Dengan Firm Size Sebagai Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Food And Beverage 2021-2023). [Management Studies and Entrepreneurship Journal \(MSEJ\)](#)